**RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3**
**YANG DIINTEGRASIKAN DALAM PERSETUJUAN LINGKUNGAN**

<table>
<tr><th>NO</th><th>RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3</th><th colspan="2">KETERANGAN</th><th>RUJUKAN PENGATURAN (Permen LHK No 6/2021)</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Nama, sumber, karekteristik dan jumlah Limbah B3</td><td>Melakukan identifikasi Limbah B3 yang dihasilkan, meliputi:<br>a. Nama Limbah B3<br>b. Kode Limbah B3<br>c. Sumber Limbah B3<br>d. Karakteristik Limbah B3<br>e. Jumlah/volume Limbah B3</td><td>Dibuat dalam bentuk tabel, Contoh:
<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Limbah B3</th><th>Kode Limbah B3</th><th>Sumber Limbah B3</th><th>Karakteristik Limbah B3</th><th>Jumlah Limbah B3 (kg/bln)</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Aki/baterai bekas</td><td>A102d</td><td>Sumber tidak spesifik</td><td>Berbahaya</td><td>20</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Sludge IPAL</td><td>B323-5</td><td>Manufaktur, perakitan dan pemeliharaan kendaraan dan mesin</td><td>Mudah menyala</td><td>200</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>…… dst</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
Keterangan:<br>Nama Limbah B3, kode Limbah B3 dan sumber Limbah B3 berdasarkan Lampiran IX PP No 22/2021</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Dokumen yang menjelaskan tentang Tempat Penyimpanan Limbah B3</td><td>Penjelasan tentang:<br>a. Lokasi tempat Penyimpanan Limbah B3</td><td colspan="2">Penjelasan tentang lokasi tempat Penyimpanan Limbah B3 meliputi:<br>a. Lokasi bebas banjir;<br>b. Tidak rawan bencana alam (longsoran, bahaya gunung api, gempa bumi, sesar, sink hole, amblesan (land subsidence), tsunami, mud volcano);<br>c. Apabila lokasi tidak bebas banjir dan rawan bencana alam, maka agar dijelaskan bahwa lokasi Penyimpanan Limbah B3 akan direkayasa dengan teknologi dalam rangka perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup;<br>d. Untuk fasilitas Penyimpanan Limbah B3 berupa tempat tumpukan Limbah B3 (waste pile) harus memenuhi ketentuan:<br>1) permeabilitas tanah paling besar $10^{-5}$ cm/detik (sepuluh pangkat minus lima sentimeter per detik); atau<br>2) lapisan tanah yang telah direkayasa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</td><td>Pasal 57</td></tr>
</table>

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | e. Untuk fasilitas Penyimpanan Limbah B3 berupa kolam penampungan Limbah B3 (*waste impoundment*) harus memenuhi ketentuan:<br>1) permeabilitas tanah paling besar $10^{-5}$ cm/detik (sepuluh pangkat minus lima sentimeter per detik); dan<br>2) memiliki lapisan kedap di atas tanah dengan permeabilitas paling besar $10^{-7}$ cm/detik (sepuluh pangkat minus tujuh centimeter per detik) berupa HDPE (*High Density Polyethylene*) dan/atau lapisan konstruksi beton.<br>Data tentang permeabilitas tanah diperoleh dari hasil uji laboratorium dan/atau pengukuran di lapangan.<br>f. Lokasi berada dalam penguasaan Setiap Orang yang menghasilkan Limbah B3, Pengumpul Limbah B3, Pengolah Limbah B3 dan/atau Penimbun Limbah B3;<br>g. Penjelasan tentang lokasi tempat Penyimpanan Limbah B3 agar dilengkapi dengan peta, foto dan/atau gambar;<br>h. Titik koordinat lokasi tempat Penyimpanan Limbah B3 diisi paling sedikit 1 (satu) titik koordinat fasilitas Penyimpanan Limbah B3 LS/LU dan BT. | |
| | | b. Jenis fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah B3 | Penghasil Limbah B3 agar menjelaskan tentang ketentuan teknis fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 yang akan dibangun sebagai berikut:<br><br>**A. Fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa <u>BANGUNAN</u>;**<br>1. Rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah Limbah B3 yang disimpan. Penghasil Limbah B3 menjelaskan dan menyampaikan desain/gambar fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sesuai dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *lay out* fasilitas Penyimpanan Limbah B3.<br>2. Luas ruang penyimpanan sesuai dengan jumlah Limbah B3 yang disimpan;<br>a. Menjelaskan tentang ukuran/dimensi tempat Penyimpanan Limbah B3 seperti panjang, lebar, tinggi bangunan serta kapasitas tempat Penyimpanan Limbah B3 dalam satuan waktu, misalnya seperti ton/bulan, m3/bulan;<br>b. Besaran kapasitas Penyimpanan LB3 harus memperhatikan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan dan masa simpan Limbah B3. | Pasal 60 - 61 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 3. Desain dan konstruksi yang mampu melindungi Limbah B3 dari hujan dan tertutup;<br>4. Atap dari bahan yang tidak mudah terbakar;<br>5. Memiliki sistem ventilasi untuk sirkulasi udara;<br>6. Sistem pencahayaan disesuaikan dengan rancang bangun tempat Penyimpanan Limbah B3;<br>7. Lantai kedap air dan tidak bergelombang;<br>8. Lantai bagian dalam dibuat melandai turun ke arah bak penampung tumpahan dengan kemiringan paling tinggi 1% (satu persen);<br>9. Lantai bagian luar bangunan dibuat agar air hujan tidak masuk ke dalam bangunan tempat penyimpanan Limbah B3;<br>10. Saluran drainase ceceran, tumpahan Limbah B3 dan/atau air hasil pembersihan ceceran atau tumpahan Limbah B3;<br>11. Bak penampung tumpahan untuk menampung ceceran, tumpahan Limbah B3 dan/atau air hasil pembersihan ceceran atau tumpahan Limbah B3. Diisi penjelasan mengenai jumlah unit dan dimensi bak penampung tumpahan.<br>12. Dilengkapi dengan simbol Limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br>Kesesuaian rancang bangun dengan karakteristik Limbah B3 sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) maka penjelasannya harus memperhatikan ketentuan:<br>1. untuk Limbah B3 dengan karakteristik mudah menyala, bangunan wajib memenuhi ketentuan:<br>a. memiliki tembok pemisah dengan bangunan lain yang berdampingan;<br>b. struktur pendukung atap terdiri dari bahan yang tidak mudah menyala, konstruksi atap dibuat ringan, dan tidak mudah hancur; dan<br>c. diberikan penerangan yang tidak menyebabkan ledakan/percikan listrik (*explotion proof*),<br>2. untuk Limbah B3 dengan karakteristik mudah meledak, bangunan wajib memenuhi ketentuan: | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | a. konstruksi bangunan, lantai, dinding, dan atap dibuat tahan ledakan;<br>b. lantai dan dinding dibuat lebih kuat dari konstruksi atap;<br>c. setiap saat memenuhi ketentuan suhu ruangan; dan<br>d. diberikan penerangan yang tidak menyebabkan ledakan/percikan listrik (*explotion proof*);<br>3. untuk Limbah B3 dengan karakteristik reaktif dan/atau korosif dan/atau beracun, bangunan wajib memenuhi ketentuan:<br>a. konstruksi dinding dibuat mudah untuk dilepas;<br>b. konstruksi atap, dinding, dan lantai harus tahan terhadap korosi dan api; dan<br>c. diberikan penerangan yang tidak menyebabkan ledakan/percikan listrik (*explotion proof*). | |
| | | | **B. Fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa <u>TANGKI DAN/ATAU KONTAINER</u>;**<br>1. Dibangun di atas permukaan tanah dengan lantai kedap air;<br>2. Rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah Limbah B3 yang disimpan. Penghasil Limbah B3 menjelaskan dan menyampaikan desain/gambar fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sesuai dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *lay out* fasilitas Penyimpanan Limbah B3;<br>3. Luas ruang penyimpanan sesuai dengan jumlah Limbah B3 yang disimpan;<br>a. Menjelaskan tentang ukuran/dimensi tempat Penyimpanan Limbah B3 seperti kapasitas tempat Penyimpanan Limbah B3 dalam satuan waktu, misalnya seperti ton/bulan, m3/bulan;<br>b. Besaran kapasitas Penyimpanan LB3 harus memperhatikan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan dan masa simpan Limbah B3<br>4. Tangki dan/atau kontainer dan sistem penunjangnya harus terbuat dari bahan yang cocok dengan karakteristik Limbah B3 yang disimpan;<br>5. Tidak mudah pecah atau bocor;<br>6. Memiliki tanggul dan saluran pembuangan di sekeliling tangki dan/atau kontainer menuju bak penampung tumpahan (mampu menampung cairan paling sedikit 110% dari total kapasitas tangki dan/atau container); | Pasal 62 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 7. Terlindung dari penyinaran matahari dan masuknya air hujan secara langsung, jika Limbah B3 yang disimpan memiliki sifat mudah mengembang dan/atau menghasilkan gas dan/atau bereaksi akibat temperatur dan tekanan; dan<br>8. Dilengkapi dengan simbol Limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. | |
| | | | **C. Fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa <u>SILO</u>**<br>1. Fasilitas tidak termasuk silo yang digunakan dalam satu rangkaian proses produksi;<br>2. Dibangun di atas permukaan tanah dengan fondasi yang dapat mendukung ketahanan silo terhadap tekanan dari atas dan bawah serta mampu mencegah kerusakan yang diakibatkan karena pengisian, tekanan, atau gaya angkat (*up lift*);<br>3. Rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah Limbah B3 yang disimpan. Penghasil Limbah B3 menjelaskan dan menyampaikan desain/gambar fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sesuai dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *lay out* fasilitas Penyimpanan Limbah B3;<br>4. Luas ruang penyimpanan sesuai dengan jumlah Limbah B3 yang disimpan;<br>a. Menjelaskan tentang ukuran/dimensi tempat Penyimpanan Limbah B3 seperti kapasitas tempat Penyimpanan Limbah B3 dalam satuan waktu, misalnya seperti ton/bulan, m3/bulan;<br>b. Besaran kapasitas Penyimpanan LB3 harus memperhatikan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan dan masa simpan Limbah B3.<br>5. Dibangun tanggul dengan lantai kedap di sekitar pipa *input* ke silo, untuk menampung Limbah B3 jika terjadi ceceran; dan<br>6. Dilengkapi dengan simbol Limbah B3 sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. | Pasal 63 |
| | | | **D. Fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa <u>TEMPAT TUMPUKAN LIMBAH B3 (*WASTE PILE*)</u>**<br>1. Rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah Limbah B3 yang disimpan. Penghasil Limbah B3 menjelaskan dan menyampaikan desain/gambar fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sesuai | Pasal 64 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *lay out* fasilitas Penyimpanan Limbah B3;<br>2. Luas ruang penyimpanan sesuai dengan jumlah Limbah B3 yang disimpan;<br>a. Menjelaskan tentang ukuran/dimensi tempat Penyimpanan Limbah B3 seperti Panjang, Lebar serta kapasitas tempat Penyimpanan Limbah B3 dalam satuan waktu, misalnya seperti ton/bulan, m3/bulan;<br>b. Besaran kapasitas Penyimpanan LB3 harus memperhatikan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan dan masa simpan Limbah B3.<br>3. Memiliki saluran drainase di sekeliling tempat tumpukan Limbah B3 (*waste pile*) yang dirancang untuk mengalirkan air yang berkontak langsung dengan Limbah B3 yang disimpan menuju kolam penampung air. Kolam penampung air ini wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:<br>a. Lapisan (*liner*) kedap dengan permeabilitas tanah paling besar $10^{-7}$ cm/detik (sepuluh pangkat minus tujuh sentimeter per detik);<br>b. Lapisan (*liner*) kedap berupa HDPE (*High Density Polyethylene*); atau<br>c. Lapisan dengan konstruksi beton yang mampu menampung air.<br>4. Memiliki tanggul di sekeliling tempat tumpukan Limbah B3 (*waste pile*) dengan ketinggian paling sedikit 1 (satu) meter dari permukaan tanah untuk menghindari terjadinya tumpahan dan/atau ceceran Limbah B3 keluar dari area penyimpanan; dan<br>5. Memiliki fasilitas sumur pantau air tanah yang dibangun di bagian hulu (*upstream*) dan hilir (*downstream*) tempat tumpukan Limbah B3 (*waste pile*) yang ditempatkan sesuai dengan pola arah aliran air tanah. | |
| | | | **E. Fasilitas tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa <u>KOLAM PENAMPUNGAN LIMBAH B3 *(WASTE IMPOUNDMENT)*</u>**<br>1. Rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik, dan jumlah Limbah B3 yang disimpan. Penghasil Limbah B3 menjelaskan dan menyampaikan desain/gambar fasilitas Penyimpanan Limbah B3 sesuai dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *lay out* fasilitas Penyimpanan Limbah B3;<br>2. Luas ruang penyimpanan sesuai dengan jumlah Limbah B3 yang disimpan; | Pasal 65 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | a. Menjelaskan tentang ukuran/dimensi tempat Penyimpanan Limbah B3 seperti Panjang, Lebar, Kedalaman serta kapasitas tempat Penyimpanan Limbah B3 dalam satuan waktu, misalnya seperti ton/bulan, m3/bulan;<br>b. Besaran kapasitas Penyimpanan LB3 harus memperhatikan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan dan masa simpan Limbah B3.<br>3. Memiliki tanggul di sekeliling *waste impoundment* dengan ketinggian paling sedikit 1 (satu) meter dari permukaan tanah untuk menghindari terjadinya luapan air;<br>4. Memiliki bangunan pelimpahan (*spillway*) untuk mengalirkan air yang berasal dari Limbah B3 yang disimpan menuju kolam penampung air yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:<br>a. Menggunakan konstruksi beton; dan/atau<br>b. Dilapisi dengan bahan konstruksi yang kedap air.<br>5. memiliki fasilitas sumur pantau air tanah yang dibangun di bagian hulu (*upstream*) dan hilir (*downstream*) fasilitas *waste impoundment* yang ditempatkan sesuai dengan pola arah aliran air tanah. | |
| | | c. Peralatan penanggulangan keadaan darurat (dilengkapi dengan SOP tanggap darurat) | Penjelasan mengenai *Standard Operational Porcedure* (SOP) penanggulangan darurat yang dilengkapi dengan nomor dan tanggal dan dilengkapi dengan peralatan penanggulangan keadaan darurat berdasarkan SOP penanggulangan darurat, seperti:<br>1. Sistem pendeteksi dan peralatan pemadam kebakaran;<br>2. Alat penanggulangan keadaan darurat lain yang sesuai. | Pasal 67 |
| | | d. Fasilitas pendukung tempat penyimpanan limbah B3 | Penjelasan mengenai fasilitas pendukung tempat Penyimpanan Limbah B3, berupa:<br>1. Bongkar muat:<br>Penjelasan mengenai fasilitas bongkat muat dan ukuran fasilitas bongkar muat dan dilengkapi dengan SOP bongkar muat<br>2. Peralatan penanganan tumpahan:<br>Penjelasan mengenai jumlah unit dan dimensi bak penampung tumpahan ceceran<br>3. Fasilitas pertolongan pertama:<br>Penjelasan mengenai fasilitas pertolongan pertama sesuai dengan SOP tanggap darurat. | Pasal 59 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Dokumen yang menjelaskan tentang pengemasan Limbah B3 | Penjelasan tentang:<br>a. Jenis kemasan sesuai dengan karakteristik limbah B3<br>b. Kapasitas kemasan | Penjelasan mengenai jenis kemasan dan kapasitas kemasan Limbah B3, berupa:<br>1. Drum;<br>2. *Jumbo bag*;<br>3. Tangki;<br>4. *Intermediated Bulk Container* (IBC);<br>5. Kontainer; dan/atau<br>6. Kemasan dan/atau wadah lainnya sesuai dengan karakteristik Limbah B3. | Pasal 68 - 72 |
| | | c. Dilengkapi dengan simbol dan label limbah B3 | Setiap kemasan dilekati simbol dan label Limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | |
| | | d. Tata cara menyimpan limbah B3[4] | Penjelasan mengenai TATA CARA menyimpan Limbah B3 disesuaikan dengan fasilitas Penyimpanan Limbah B3 dan dilengkapi dengan SOP Penyimpanan Limbah B3, berupa:<br><br>**A. Penyimpanan Limbah B3 pada BANGUNAN dilakukan dengan cara**<br>1. Persyaratan Kemasan:<br>a. menggunakan kemasan yang terbuat dari bahan logam atau plastik yang dapat mengemas Limbah B3 sesuai dengan karakteristik Limbah B3;<br>b. mampu mengungkung Limbah B3 untuk tetap berada dalam kemasan;<br>c. memiliki penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat dilakukan penyimpanan, pemindahan, dan/atau pengangkutan; dan<br>d. berada dalam kondisi tidak bocor, tidak berkarat, dan tidak rusak.<br>2. Pengemasan Limbah B3 dapat menggunakan kemasan bekas B3 dan/atau Limbah B3 yang memenuhi ketentuan:<br>a. kategori dan/atau karakteristiknya sama dengan Limbah B3 sebelumnya;<br>b. kategori dan/atau karakteristiknya saling cocok dengan Limbah B3 yang dikemas sebelumnya; atau<br>c. telah dilakukan pencucian, untuk kemasan bekas B3 dan/atau Limbah B3 yang berbeda jenis dan/atau karakteristiknya mengikuti ketentuan pengolahan Limbah B3. | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 3. Wajib dilakukan pengemasan, kecuali:<br>a. dari sumber spesifik khusus<br>b. berupa peralatan elektronik utuh<br>c. tidak berbentuk fase cair, debu, dross, gramm logam dan cacahan<br>4. Penyimpanan Limbah B3 dengan menggunakan drum wajib memenuhi persyaratan:<br>a. ditumpuk berdasarkan jenis kemasan;<br>1) untuk kemasan berupa drum logam dengan kapasitas 200 (dua ratus) liter, tumpukan paling banyak 3 (tiga) lapis dengan setiap lapis diberi alas palet untuk 4 (empat) drum; dan/atau<br>2) untuk kemasan berupa drum plastik dengan kapasitas 200 (dua ratus) liter:<br>a) tumpukan paling banyak 3 (tiga) lapis dengan setiap lapis diberi alas palet untuk 4 (empat) drum; atau<br>b) tumpukan lebih dari 3 (tiga) lapis, wajib menggunakan rak penyimpanan.<br>b. jarak antara tumpukan kemasan dengan atap paling rendah 1 (satu) meter; dan<br>c. disimpan dengan sistem blok dengan ketentuan:<br>1) setiap blok terdiri atas 2 (dua) x 3 (tiga); dan<br>2) memiliki lebar gang antar blok paling sedikit 60 cm (enam puluh sentimeter) atau disesuaikan dengan kebutuhan operasional untuk lalu lintas manusia dan kendaraan pengangkut (*forklift*).<br>5. Penyimpanan Limbah B3 dengan menggunakan *jumbo bag* wajib memenuhi persyaratan:<br>a. disimpan dengan sistem blok;<br>b. tumpukan setiap blok paling banyak 2 (dua) lapis, lapis paling bawah dialasi palet; dan<br>c. lebar gang antar blok paling sedikit 60 cm (enam puluh sentimeter) atau disesuaikan dengan kebutuhan operasional untuk lalu lintas manusia dan kendaraan pengangkut *(forklift)*.<br>6. Penyimpanan Limbah B3 dengan menggunakan tangki *Intermediated Bulk Container* (IBC) wajib memenuhi persyaratan:<br>a. disimpan dengan sistem blok;<br>b. tumpukan disesuaikan dengan tinggi bangunan dengan memperhatikan jarak antara tumpukan kemasan dengan atap paling | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | rendah 1 (satu) meter; dan<br>c. lebar gang antar blok paling sedikit 60 cm (enam puluh sentimeter) atau disesuaikan dengan kebutuhan operasional untuk lalu lintas manusia dan kendaraan pengangkut (*forklift*).<br>7. Penyimpanan Limbah B3 dengan menggunakan kontainer wajib memenuhi persyaratan:<br>a. permukaan tanah tidak bergelombang dan memiliki kemiringan paling tinggi 1% (satu persen);<br>b. dilengkapi saluran drainase dan bak penampung ceceran Limbah B3; dan<br>c. terlindung dari penyinaran matahari dan masuknya air hujan secara langsung.<br>8. Selain persyaratan kemasan dan/atau wadah sebagaimana di atas, Limbah B3 yang disimpan pada bangunan harus memenuhi ketentuan:<br>a. dikemas sesuai dengan jenis, karakteristik, dan/atau kompatibilitasnya; dan<br>b. mempertimbangkan terjadinya pengembangan volume Limbah B3, pembentukan gas, atau terjadinya kenaikan tekanan. | |
| | | | **B. Penyimpanan Limbah B3 pada TANGKI DAN/ATAU KONTAINER dilakukan dengan cara:**<br>1. Dilengkapi dengan peralatan dan sistem yang tidak menimbulkan ceceran pada saat bongkar muat Limbah B3;<br>2. Tidak menyisakan ruang kosong dalam kemasan, untuk Limbah B3 yang bereaksi sendiri; dan<br>3. Menyisakan ruang kosong paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari total kapasitas tangki dan/atau kontainer, jika Limbah B3 yang akan disimpan memiliki sifat mengembang dan membentuk gas. | Pasal 73 |
| | | | **C. Penyimpanan Limbah B3 pada SILO dilakukan dengan cara:**<br>Wajib dilengkapi dengan peralatan dan sistem yang tidak menimbulkan debu pada saat bongkar muat Limbah B3. | Pasal 74 |
| | | | **D. Penyimpanan Limbah B3 pada TUMPUKAN LIMBAH B3 (*WASTE PILE*) wajib memenuhi ketentuan:**<br>1. Tidak melakukan pencampuran Limbah B3 dari sumber spesifik khusus; | Pasal 76 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Dalam hal Limbah B3 dari sumber spesifik khusus berupa abu terbang (*fly ash*), debu besi/baja, gipsum, kapur ($CaCO_3$), dan *copper slag* dilakukan pencegahan disperse Limbah B3 melalui:<br>a. penutupan dengan bahan terpal kedap air atau bahan sejenis yang kedap air; dan/atau<br>b. melakukan penyiraman secara berkala, dan<br>3. Baku mutu air Limbah, untuk air pada kolam penampung sebelum dibuang ke media lingkungan.<br>Dalam hal terdapat endapan pada kolam penampung air sebagaimana dimaksud pada angka 3, endapan wajib dikembalikan ke tempat tumpukan Limbah *(waste pile).* | |
| | | | **E. Penyimpanan Limbah B3 pada KOLAM PENAMPUNGAN LIMBAH B3 *(WASTE IMPOUNDMENT)* wajib memenuhi ketentuan:**<br>1. Tidak melakukan pencampuran Limbah B3 dari sumber spesifik khusus; dan<br>2. Baku mutu air limbah pada kolam penampung sebelum dibuang ke media lingkungan.<br>Dalam hal terdapat endapan pada kolam penampung air sebagaimana dimaksud pada angka 2, endapan wajib dikembalikan ke *waste impoundment*. | Pasal 78 |
| 4 | Kewajiban pemenuhan rincian teknis Penyimpanan Limbah B3 | a. Melakukan pencatatan nama dan jumlah Limbah B3 yang dihasilkan; | Informasi format pencatatan dan neraca Limbah B3 sebagai bagian dari pelaporan kegiatan Penyimpanan Limbah B3.<br>1. Pencatatan dilakukan terhadap:<br>a. Jenis Limbah B3, karakteristik Limbah B3, dan waktu diterimanya Limbah B3 dari Setiap Orang yang menghasilkan Limbah B3;<br>b. Jenis Limbah B3, karakteristik Limbah B3, jumlah Limbah B3, dan waktu penyerahan Limbah B3 kepada Pemanfaat Limbah B3 dan/atau Pengolah Limbah B3;<br>c. Identitas Setiap Orang yang menghasilkan Limbah B3, pengangkut Limbah B3, Pemanfaat Limbah B3, dan/atau Pengolah Limbah B3; dan<br>d. Format pencatatan Penyimpanan Limbah B3 paling sedikit memuat hal-hal: | Pasal 80 |

| MASUKNYA LIMBAH B3 KE TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3 | | | | | | | KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TEMPAT PENYIMPANAN | | | | | SISA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Jenis Limbah B3 Masuk | Tanggal Masuk Limbah B3 | Sumber Limbah B3 | Jumlah Limbah B3 Masuk | Maksimal penyimpanana n s/d tanggal: (t=0 + 365/ 180/ 90 hr) | | Tanggal Keluar Limbah | Jumlah Limbah B3 | Tujuan Penyerahan | Bukti Nomor Dokumen | | Sisa Limbah B3 yang ada di Tempat Pennyimpan an |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) | (F) | | (G) | (H) | (I) | (J) | | (K) |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

2. Neraca Limbah B3 memuat:
   a. Uraian sumber, jenis, dan karakteristik Limbah B3 yang disimpan;
   b. Jumlah atau volume Limbah B3 yang dikumpulkan setiap bulan; dan
   c. Jumlah atau volume Limbah B3 yang diserahkan kepada Pengumpul Limbah B3, Pemanfaat Limbah B3, Pengolah Limbah B3, dan/atau Penimbun Limbah B3 setiap bulan.
   d. Format Neraca Limbah B3 sebagai berikut:

Nama Perusahaan :
Bidang usaha :
Periode waktu :

| I | JENIS AWAL LIMBAH | JUMLAH (TON) | CATATAN : ……<br>…… |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | TOTAL | A (+) | |

| II | PERLAKUAN: | JUMLAH (TON) | JENIS LIMBAH YANG DIKELOLA | PERSETUJUAN TEKNIS DAN SLO LIMBAH B3 DARI KLHK | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | ADA | TIDAK ADA | KADALUARSA |
| | 1. DIHASILKAN | | 1…… | | | |
| | | | 2……dst | | | |
| | | | | | | |
| | 2. DISIMPAN | | 1…… | | | |
| | | | 2……dst | | | |
| | 3. DISERAHKAN KE PENGUMPUL, PEMANFAAT, PENGOLAH DAN/ATAU PENIMBUN YANG | | 1…… | | | |

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>
<table>
<tr><td></td><td>MEMILIKI PERSETUJUAN TEKNIS DAN SLO DARI KLHK</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>2……dst</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>4. PERLAKUAN LAINNYA</td><td></td><td>1.....</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>2.....dst</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>TOTAL</td><td>B (-)</td><td></td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td></td><td>RESIDU *</td><td colspan="5">C (+).....TON</td></tr>
<tr><td></td><td>JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA**</td><td colspan="5">D (+)……...TON</td></tr>
<tr><td></td><td>TOTAL JUMLAH LIMBAH YANG TERSISA</td><td colspan="5">(C+D) …… TON</td></tr>
<tr><td></td><td>KINERJA PENGELOLAAN LB3 SELAMA PERIODE SKALA WAKTU PENAATAN</td><td colspan="5">{[A-(C+D)]/A} * 100%} = .....%.</td></tr>
</table>
KETERANGAN:<br>
* RESIDU adalah jumlah limbah tersisa dari proses perlakuan seperti abu insenerator, bottom ash dan atau fly ash dari pemanfaatan Sludge oil di boiler, residu dari penyimpanan dan pengumpulan oli bekas dll<br>
** JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu penaatan.<br><br>
3. Dokumen pencatatan Limbah B3 wajib dilaporkan kepada pejabat penerbit Persetujuan Lingkungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan sejak nomor induk berusaha dan/atau Persetujuan Lingkungan diterbitkan.<br>
4. Pencatatan dan neraca Limbah B3 disusun dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Permen LHK No 6 Tahun 2021.
</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Menyusun dan menyampaikan laporan Penyimpanan Limbah B3.</td>
<td>Laporan penyimpanan Limbah B3 disampaikan secara elektronik melalui laman https://plb3.menlhk.go.id dengan bukti pelaporan berupa tanda terima elektronik</td>
<td>Pasal 80 ayat (10)</td>
</tr>
</table>

*Catatan:*

1. *Rincian teknis Penyimpanan Limbah B3 terkait dengan persyaratan lingkungan hidup dan kewajiban pemenuhan rincian teknis menjadi bagian dari kegiatan pengawasan*
2. *Berdasarkan Pasal 294 PP 22 tahun 2021, Persyaratan Lingkungan Hidup, meliputi:*
   a. *Memfungsikan tempat penyimpanan limbah B3 sebgai tempat penyimpanan limbah B3*
   b. *Menyimpan limbah B3 yang dihasilkan ke dalam tempat penyimpanan limbah B3*

c. *Melakukan pengemasan limbah B3 sesuai dengan karakteristik limbah b3 sesuai dengan karakteristik limbah B3*
d. *Melekatkan label limbah b3 dan simbol limbah B3 pada kemasan limbah B3*

3. *Berdasarkan Pasal 294 PP 22 tahun 2021, kewajiban pemenuhan standard an/atau rincian teknis Penyimpanan Limbah B3 meliputi:*
   a. *Melakukan identifikasi limbah B3 yang dihasilkan*
   b. *Melakukan pencatatan nama dan jumlah limbah b3 yang dihasilkan*
   c. *Melakukan penyimpanan limbah B3*
   d. *Melakukan pemanfaatan limbah B3, pengolahan limbah b3 dan/atau penimbunan limbah B3 yang dilakukan sendiri atau menyerahkan kepada pengumpul limbah B3, pemanfaat limbah B3, pengolah limbah b3 dan/atau penimbun limbah B3*
   e. *Menyusun dan menyampaikan laporan penyimpanan limbah B3*